

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Program Kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Berbasis Web

¹Ghaida Azzahra, ²Ionia Veritawati

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pancasila, Jakarta

E-mail: ¹ghaida.azzahra27@gmail.com, ²ionia.veritawati@univpancasila.ac.id

ABSTRAK

OSIS merupakan sebuah organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah yang berfungsi sebagai wadah pemberdayaan siswa. Dalam menjalankan fungsi tersebut, OSIS memiliki rencana kegiatan yang disebut program kerja (proker). Pelaksanaan program kerja memiliki tahapan mulai dari perencanaan, pembuatan proposal, pelaksanaan, hingga pembuatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Adapun dalam mengelola program kerja masih bersifat manual, seringkali terjadi masalah seperti pemberkasan yang hilang atau rusak, pengurus OSIS yang lupa dengan *progress* kerjanya, penempatan jadwal yang bersinggungan, penyimpanan dan pencarian informasi program kerja terdahulu yang kurang, serta keterbatasan tempat penyimpanan berkas. Salah satu sekolah dengan pengelolaan program kerja manual yaitu SMA Negeri 1 Ciomas. Oleh karena itu, di era digital saat ini, sebuah Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS (SIMPROKERSIS) dapat menjadi solusi. Dalam pembuatannya, digunakan metode SDLC model *waterfall* yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Sebagai hasilnya, Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS akan menjadi wadah bagi OSIS untuk menyimpan kebutuhan program kerja dan melakukan *monitoring* terhadap *progress* program kerjanya.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, OSIS, Program Kerja, Model *Waterfall*

ABSTRACT

Student Council is a student organization located in the school environment that functions as a forum for student empowerment. In carrying out this function, the student council has an activity plan called work programs (proker). The implementation of work programs has stages ranging from planning, making proposals, implementing, and making an Accountability Report (LPJ). As for managing work programs that are still manual, there are often problems such as lost or damaged filings, student council administrators who forget their work progress, placement of intersecting schedules, storage and search for information on previous work programs that are lacking, and limited places to store files. One of the schools with manual work programs management is SMA Negeri 1 Ciomas. Therefore, in today's digital era, a Student Council Work Programs Management Information System (SIMPROKERSIS) can be a solution. In its manufacture, the SDLC method of the waterfall model is used which consists of needs analysis, system design, coding, testing, and maintenance. As a result, the Student Council Work Programs Management Information System will become a forum for the student council to store the needs of work programs and monitor the progress of its work programs.

Keyword : Management Information System, Student Council, Work Programs, Waterfall Model

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki pemimpin yang di dalamnya terdiri dari kemampuan serta sifat-sifat yang dapat memengaruhi orang-orang yang dipimpinnya (Nurhalim dkk., 2023). Kepemimpinan tak luput dari seseorang yang disebut pemimpin (*leader*). Pemimpin adalah sosok yang dapat memberikan pengaruh (*impact*) kepada orang lain serta dapat diandalkan dalam mengendalikan suatu organisasi atau kelompok. Maka dari itu, pemimpin serta kepemimpinan yang baik pula dapat memengaruhi proses dalam menggapai suatu tujuan yang ditentukan oleh organisasi (Solikin dkk., 2017). Salah satu organisasi yang melekatkan pemimpin dan kepemimpinan ialah OSIS.

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau biasa disingkat OSIS merupakan salah satu organisasi resmi dalam lingkungan sekolah yang ditempatkan di sekolah tingkat menengah seperti SMP, SMPLB, SMA, SMALB, dan SMK (Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, 2008). Sebagai penggerak pemberdayaan siswa, OSIS dapat merencanakan suatu kegiatan yang diselenggarakan di luar proses kegiatan belajar-mengajar (KBM) melalui program kegiatan atau program kerja yang dibentuk bersama (Ode dkk., 2020).

Program kerja OSIS merupakan serangkaian rancangan kegiatan dalam satu periode kepengurusan OSIS yang biasanya dalam jangka satu tahun yang dihipunkan dari ide-ide yang dirumuskan oleh anggotanya dan didiskusikan bersama dalam kepengurusan OSIS. Program kerja OSIS biasanya disesuaikan dengan seksi-seksi bidang (Sekbid) yang ditempati. Seperti misalnya pada Seksi Keagamaan mengadakan acara hari besar keagamaan atau pada Seksi Kesenian mengadakan acara pentas seni (SMA Dwiwarna (Boarding School), 2021).

OSIS SMA Negeri 1 Ciomas menjadi salah satu OSIS yang

menerapkan pelaksanaan program kerja sebagai rutinitas yang dilaksanakan tiap periodenya. Secara garis besar, pelaksanaan program kerja OSIS di SMA Negeri 1 Ciomas tidak jauh berbeda dengan OSIS pada umumnya. Dalam hal ini, OSIS harus melewati berbagai proses demi mencapai hasil maksimal dari program kerja yang direncanakan dan dilaksanakan tersebut. Namun, hal tersebut pun tak luput dari kendala. Kendala atau permasalahan yang timbul berasal dari keterbatasan manusia dalam melakukan sesuatu. Seperti misalkan adanya *human error* terkait pemberkasan program kerja seperti proposal acara, surat-surat, atau LPJ yang hilang atau rusak, pengurus OSIS yang lupa dengan *progress* kerja mereka, penempatan jadwal yang bersinggungan, penyimpanan dan pencarian informasi program kerja terdahulu yang kurang, serta penempatan berkas yang membingungkan karena keterbatasan tempat penyimpanan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dhaniawaty dan Susilawati menunjukkan bahwa kesulitan dalam pemantauan data pengurus organisasi dan sinkronisasi program kerja dapat diatasi dengan Sistem Informasi Pelaporan Program Kerja dan Pengelolaan Data Pengurus Himpunan Mahasiswa yang memudahkan dalam pengelolaan (Dhaniawaty & Susilawati, 2018). Penelitian lain oleh Dhajo, Sara, dan Mude menyatakan bahwa permasalahan dalam mengelola data kepengurusan dan kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dapat diatasi dengan Sistem Informasi Kegiatan Kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa (Dhajo dkk., 2022). Penelitian dari Mubarak menyatakan Sistem Informasi Manajemen *Event* dapat mengatasi permasalahan terkait tak adanya sistem pelaporan *event* dan penelitian oleh Suryadi pun menyatakan bahwa tak adanya sistem yang memantau dapat menyebabkan kegiatan tumpang tindih, yang akhirnya

dicetuskanlah Sistem Informasi Manajemen Kegiatan (Mubarak, 2018; Suryadi, 2020). Lalu penelitian Naufall A. menyatakan pengelolaan program kerja yang berisiko kerusakan dan kehilangan buku catatan dan kurang efektif/efisiennya memakai *Excel* diatasi dengan membuat Sistem Informasi Program Kerja ASLAB berbasis *web* (Naufall. A, 2022).

Berdasarkan masalah-masalah yang disebutkan serta berkaca pada penelitian terdahulu, solusi Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS (SIMPROKERSIS) dapat mendukung terciptanya manajemen program kerja OSIS yang baik. Dalam penelitian ini, Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS dibuat berbasis *web* dengan menggunakan metode pengembangan sistem model *waterfall*. Sistem informasi berbasis *web* sendiri digunakan dengan pertimbangan kelebihan dapat diakses di mana pun dan kapan pun dalam suatu halaman *website*. Dengan kemudahan akses tersebut, pemantauan *progress* program kerja dapat selalu diperhatikan, sehingga meminimalisasi adanya *human error* yang biasa terjadi.

2. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah kumpulan objek yang bekerja sama menghasilkan kesatuan dan diatur hingga menjadi satu kesatuan demi mencapai tujuan (Nitami dkk., 2021). Informasi adalah kumpulan data yang diolah sehingga berguna bagi penggunaannya (Nitami dkk., 2021). Maka, sistem informasi adalah kumpulan informasi yang berhubungan dan dikumpulkan, diproses, dan disimpan untuk mendapatkan informasi (Nitami dkk., 2021).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau *Management Information System* merupakan sebuah sistem informasi yang mengarah pada adanya

dukungan pengguna terhadap suatu keputusan (Gupron, 2019). SIM berguna dalam suatu perusahaan, organisasi, atau kelompok karena SIM dapat mengelola suatu informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan oleh manajemen untuk memprediksi kinerja yang akan datang (Mubarak, 2018).

Dari hal-hal di atas, Sistem Informasi Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah sarana dalam bentuk sistem informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas.

Website

Website, dikenal sebagai situs *web* atau laman *web* merupakan situs-situs yang biasanya terkumpul dalam *World Wide Web* (WWW). *Website* berada dalam domain maupun subdomain. Halaman *web* berisi sekumpulan informasi, namun juga dapat digunakan untuk kepentingan komersil seperti membuat toko daring. *Website* menjadi sebuah media di internet yang dapat diakses melalui alamat URL. *Website* pada umumnya dapat diakses oleh umum atau publik. *Website* ditulis dalam bentuk HTML (*HyperText Markup Language*). *Website* menampilkan konten berupa teks, gambar, dan sebagainya (Miftahuljannah & Suharso, 2023).

OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau berakronim OSIS yang merupakan sebuah organisasi resmi yang bernaung di bawah institusi pendidikan sekolah, tepatnya di sekolah tingkat menengah, di antaranya SMP, SMPLB, SMA, SMALB, dan SMK (Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, 2008). Salah satu landasan hukum tentang OSIS yakni tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan (Ode dkk., 2020;

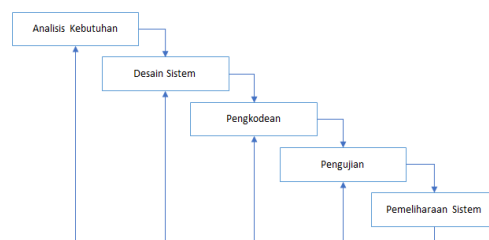
Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, 2008). OSIS beranggotakan seluruh murid sekolah, sedangkan pengurus OSIS ialah anggota OSIS yang terpilih untuk mengelola kepengurusan OSIS. OSIS terdiri dari beberapa bagian kata, yakni Organisasi, Siswa, Intra, dan Sekolah.

Program Kerja

Program kerja ialah rencana atau rancangan kegiatan (Gultom, 2020). Program kerja atau proker berartikan serangkaian rencana kegiatan yang disetujui bersama dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Program kerja ditujukan agar suatu organisasi dapat mencapai suatu tujuan tertentu. Program kerja memiliki berbagai contoh. Misalkan pada organisasi OSIS, program kerja yang dimiliki yaitu acara hari besar keagamaan dan pentas seni (SMA Dwiwarna (Boarding School), 2021). Adapun contoh lainnya pada Himpunan Mahasiswa (HIMA), program kerja yang dapat diselenggarakan adalah serah-terima jabatan (sertijab), seminar, dan musyawarah (Dhaniawaty & Susilawati, 2018).

Model Waterfall

Model air terjun atau model *waterfall* ialah salah satu model *System Development Life Cycle* (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem yang sederhana dan sering digunakan. Model *waterfall* memiliki alur hidup sekuensial atau berurutan serta sistematis, dengan tahapan berupa analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean program, pengujian, dan pemeliharaan/*maintenance* (Pricillia & Zulfachmi, 2021; Syarif, 2022) seperti yang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Berdasarkan Gambar 1, dapat diuraikan tiap tahapnya sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan, yakni proses mengumpulkan data yang dibutuhkan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Desain Sistem, yakni tahap mendesain program untuk diimplementasikan menjadi kode-kode program pada tahap selanjutnya.
3. Pengkodean, yakni tahap proses *coding* sebagai implementasi desain. Hasilnya dapat berupa sistem informasi/aplikasi.
4. Pengujian, yakni tahap melakukan uji coba sistem yang telah dibuat pada tahap pengkodean.
5. Pemeliharaan Sistem, yakni tahap melakukan perbaikan/evaluasi terhadap kesalahan atau kekurangan sistem, demi menjaga kepuasan pengguna.

Kelebihan model *waterfall* yaitu diterapkan secara terstruktur dan mudah digunakan, serta hasilnya biasanya berkualitas baik. Kekurangan model *waterfall* yaitu memakan waktu dalam pengimplementasiannya karena proses yang runtut sehingga harus saling menunggu proses sebelumnya selesai terlebih dahulu (Pricillia & Zulfachmi, 2021).

3. METODOLOGI

Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data maupun informasi yang dibutuhkan untuk suatu keperluan. Data yang diambil pada penelitian ini

merupakan data kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka-angka (non-numerik). Beberapa metode yang digunakan dalam memperoleh data di antaranya:

1. Studi Literatur

Metode ini diterapkan guna mencari referensi landasan teori dan acuan analisis. Sumber rujukan berasal dari *paper*, skripsi, jurnal yang telah dipublikasikan, buku yang tersedia daring, maupun situs-situs internet. Referensi yang dicari adalah hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, OSIS, dan program kerja.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* digunakan untuk memperoleh data yang lebih valid karena dipaparkan secara langsung oleh narasumber. Instrumen wawancara yang digunakan antara lain ponsel untuk merekam dan buku catatan untuk menulis.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait topik yang akan dibahas, yaitu seputar OSIS, program kerja OSIS, serta berbagai kemungkinan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan program kerja. Hasil yang didapat kemudian ditata, diklasifikasikan sesuai kebutuhan, dan dianalisis untuk diimplementasikan demi mendapat hasil penelitian yang maksimal.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pelaksanaan program kerja OSIS di lapangan dan menjadi bahan analisis perilaku yang digunakan OSIS dalam mengolah program kerjanya. Hal ini berguna untuk mengidentifikasi masalah serta membantu menganalisis perkiraan hasil yang akan diperoleh dari penelitian.

Tahap Pengembangan Sistem

Pada tahap pengembangan sistem, digunakan SDLC model *waterfall*. Model *waterfall* terdiri dari beberapa tahap seperti pada Gambar 1.

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini mencari informasi berupa data pengurus OSIS serta data program kerja OSIS yang meliputi nama program kerja, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, serta detail lainnya.

2. Desain Sistem

Tahap ini membuat *workflow*, arsitektur perangkat lunak (APL), UML, serta gambaran *interface* sistem/*User Interface* (UI). Proses ini dilaksanakan dengan menggunakan *software* atau aplikasi daring seperti *diagrams.net* dan *ERDPlus*.

3. Pengkodean

Tahap ini membuat *coding*, yaitu membuat *front end* dan *back end* untuk menghasilkan sistem informasi dengan tampilan berdasarkan perkiraan desain yang telah dibuat. Tahap ini dapat diterapkan dengan Bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan *database* MySQL dengan *text editor* *Visual Studio Code* dan XAMPP.

4. Pengujian

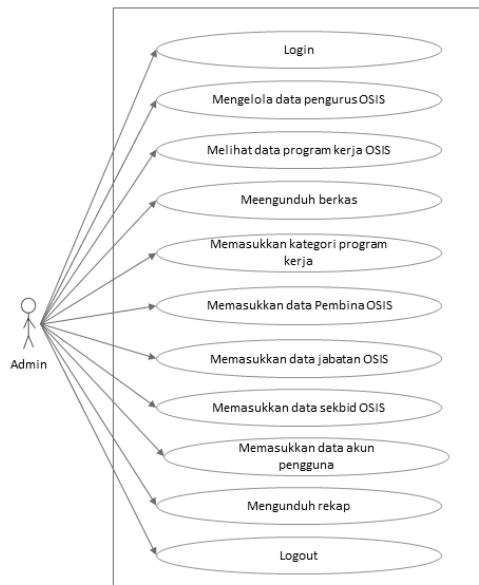
Tahap ini menguji coba sistem informasi yang telah dibuat dengan mencoba *input* dan *ouput*, serta pemrosesannya dalam sistem informasi tersebut. Pengujian dapat dilakukan dengan memakai *browser* seperti *Edge* atau *Chrome*.

5. Pemeliharaan/*maintenance*

Tahap ini melakukan evaluasi berdasarkan uji coba yang telah dilakukan. Tahap ini berguna untuk memelihara sistem agar selalu dapat digunakan dengan baik.

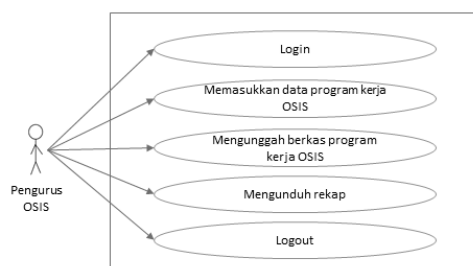
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram Admin

Gambar 2 menggambarkan *use case diagram* admin yang dapat *login*, *logout*, mengelola data pengurus OSIS, melihat data program kerja OSIS, mengunduh berkas, memasukkan kategori program kerja, data pembina OSIS, data jabatan OSIS, data sebid OSIS, data akun pengguna, dan mengunduh rekap.



Gambar 3. Use Case Diagram Pengurus OSIS

Gambar 3 menggambarkan *use case diagram* pengurus OSIS yang dapat *login*, *logout*, memasukkan data program

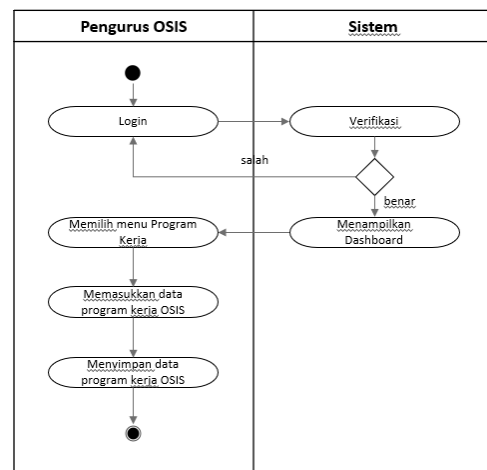
kerja OSIS, berkas program kerja OSIS, dan mengunduh rekap.



Gambar 4. Use Case Diagram Ketua OSIS dan Pembina OSIS

Gambar 4 menggambarkan *use case diagram* ketua OSIS dan Pembina OSIS yang memiliki *use case* yang sama, yaitu dapat *login*, *logout*, mengubah status *approval* program kerja, melihat data program kerja, mengunduh berkas, dan mengunduh rekap.

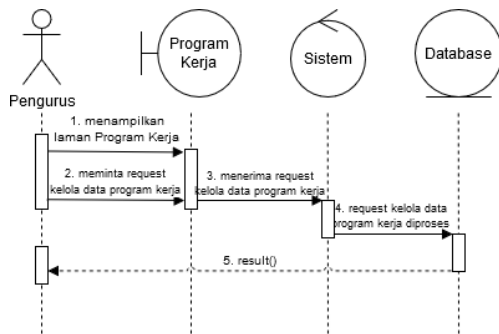
Perancangan Activity Diagram



Gambar 5. Activity Diagram Mengelola Data Program Kerja

Gambar 5 menampilkan aktivitas pengurus OSIS dalam memasukkan data program kerja pada menu Program Kerja. Lalu, memasukkan data program kerja dan menyimpan data program kerja tersebut.

Perancangan Sequence Diagram



Gambar 6. Sequence Diagram Mengelola Data Program Kerja

Gambar 6 menampilkan *sequence diagram* pengurus OSIS yang melakukan pengelolaan data program kerja OSIS. Permintaan kelola data akan diproses sistem dan dilanjut ke *database* dan kemudian menghasilkan *result* pengelolaan program kerja.

Perancangan Entity Relationship Diagram

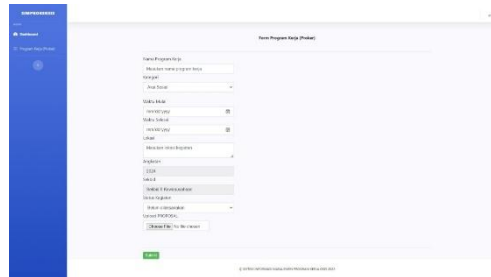


Gambar 7. Entity Relationship Diagram

Gambar 7 menampilkan *entity relationship diagram* (ERD) yang terdiri dari tujuh entitas yang saling berelasi. Dalam entitas terdapat pula beberapa atribut. Dalam ERD di atas, tujuh entitas tersebut di antaranya adalah *employe*, *users*, *kategori_proker*, *proker*, *agenda*, *sekbid*, dan *jabatan*.

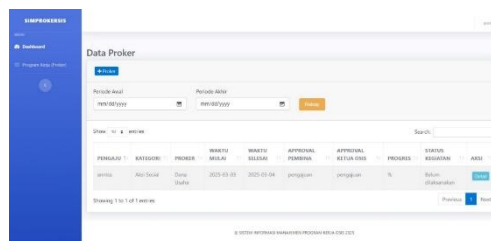
Implementasi Sistem

Berdasarkan rancangan yang telah dibuat, dilakukan implementasi sistem informasi berbasis *website*. Bagian *input* diimplementasikan dengan memasukkan data program kerja. Bagian *output* diimplementasikan dengan menampilkan *output* detail program kerja dan kalender program kerja.



Gambar 8. Implementasi Input Program Kerja

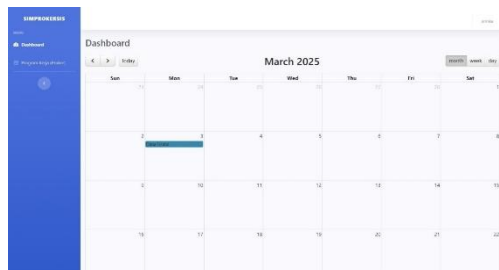
Gambar 8 menampilkan *form input* data program kerja (*proker*) dengan memasukkan nama program kerja, kategori, waktu mulai, waktu selesai, lokasi, angkatan dan sekbid (terisi otomatis sesuai pengaju), mengunggah *file proposal*, dan memilih status kegiatan (belum dilaksanakan, sedang dilaksanakan, sudah dilaksanakan, dibatalkan).



Gambar 9. Implementasi Output Program Kerja

Gambar 9 menampilkan implementasi *output* dari menu Program Kerja pada tampilan *user* yang menghasilkan informasi data program kerja. Pada gambar tersebut merupakan tabel gambaran umum program kerja yang

meliputi pengaju, kategori, proker, waktu mulai, waktu selesai, *approval* pembina, *approval* ketua OSIS, *progress*, status kegiatan, dan aksi detail.



Gambar 10. Implementasi Kalender

Gambar 10 menampilkan implementasi *output* berupa kalender. Nama program kerja yang telah disetujui akan muncul berwarna di kalender sesuai tanggal pelaksanaan yang telah diajukan.

Hasil Evaluasi

Dalam mengetahui tingkat kualitas sistem, dilakukan pengujian sistem yang akan dievaluasi oleh calon pengguna sistem. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui kuesioner dalam bentuk *Google Form*, dengan 12 pertanyaan mengenai *User Interface* (UI), *User Experience* (UX), fungsionalitas sistem, dan *scalability* sistem. Kuesioner diisi oleh 32 responden yang merupakan pengurus OSIS. Pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

- Tampilan *UI/User Interface* SIMPROKERSIS dapat dipahami bagi pengguna
- Tampilan SIMPROKERSIS konsisten pada tiap pembukaan fitur, baik dari segi *font* dan warna
- SIMPROKERSIS memiliki fitur yang dibutuhkan bagi para pengurus OSIS serta pembina OSIS
- Fitur yang terdapat dalam SIMPROKERSIS mudah digunakan
- SIMPROKERSIS mempermudah pengurus OSIS dalam mengajukan program kerja

- SIMPROKERSIS memudahkan ketua OSIS dan pembina OSIS dalam menyetujui/tidak menyetujui program kerja yang diajukan
- SIMPROKERSIS memudahkan dalam memelihara berkas program kerja dengan fitur unggah *file*-nya
- Fitur kalender SIMPROKERSIS memudahkan dalam memantau jadwal antar program kerja
- Notifikasi pada SIMPROKERSIS muncul dengan baik (notifikasi sukses/notifikasi gagal)
- SIMPROKERSIS menyelesaikan perintah dengan respon cepat
- SIMPROKERSIS menampilkan *input*-an data dengan respon cepat
- SIMPROKERSIS menampilkan tiap halaman dengan respon cepat

Pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab oleh responden tersebut dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Hasil Pengujian

Pertanyaan ke-	Poin (%)				
	1	2	3	4	5
A.	0	3.1	25	59.4	12.5
B.	0	0	34.4	46.9	18.8
C.	0	3.1	21.9	40.6	34.4
D.	0	3.1	37.5	37.5	21.9
E.	0	0	18.8	53.1	28.1
F.	0	6.3	18.8	50	25
G.	0	6.3	18.8	37.5	37.5
H.	0	0	9.4	50	40.6
I.	0	3.1	25	53.1	18.8
J.	0	0	31.3	53.1	15.6
K.	0	0	37.5	53.1	9.4
L.	0	0	25	56.3	18.8
Rata-Rata	0	2.08	25.3	49.2	23.4

Berdasarkan hasil pengujian dari pengguna pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa secara umum responden setuju bahwa Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS (SIMPROKERSIS) memiliki UI, UX, fungsionalitas sistem, dan *scalability* sistem yang baik. Hal ini didasarkan pada pilihan poin tertinggi, yaitu poin 4 (setuju) dengan rata-rata 49.2%.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian mengenai pengelolaan program kerja OSIS, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi *human error*, Sistem Informasi Manajemen Program Kerja OSIS dapat menjadi solusi sebab dapat membantu pengelolaan program kerja yang lebih terstruktur oleh sistem dibandingkan cara manual. Pengelolaan program kerja OSIS oleh sistem dilakukan dengan memasukkan detail program kerja serta berkas yang diperlukan sehingga tersimpan *progress* yang dapat dipantau dari mulai perencanaan, pelaksanaan, sampai penyelesaian program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhajo, A., Sara, K., & Mude, A. (2022). Sistem Informasi Kegiatan Kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa (Studi Kasus BEM FTI Universitas Flores). *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/satesi.v2i1.672>
- Dhaniawaty, R. P., & Susilawati, E. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Pelaporan Program Kerja dan Pengelolaan Data Pengurus Himpunan Mahasiswa Pada Program Studi Sistem Informasi. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jamika.v8i2.1033>
- Gultom, B. (2020). *Upaya Pelayanan Kepada Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan di Kantor Camat Hamparan Perak_Bab II* [Universitas Quality]. <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1166/>
- Gupron. (2019). Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Sistem Informasi Manajemen dan Komunikasi (Studi pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 72–81. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jmas.v4i1.73>
- Miftahuljannah, V., & Suharso, A. (2023). Pengimplementasian Berbagai Web Berdasarkan Kebutuhan Pengguna dengan Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *INFOTECH Journal*, 9(2), 401–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6341>
- Mubarak, I. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Event Berbasis Web Pada UPTD Balai Tekkom Dinas Pendidikan Kota Palembang* [Universitas Islam Negeri Raden Fatah]. <http://eprints.radenfatah.ac.id/3210/>
- Naufall, A, Y. M. (2022). Sistem Informasi Program Kerja ASLAB Berbasis Web (Studi Kasus GI-BEI PSDKU Polinema di Kota Kediri). *Jurnal Informatika dan Multimedia (JTIM)*, 14(01), 18–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.33795/jim.v14i1.357>
- Nitami, A., Munthe, A. A., & Masrizal. (2021). Sistem Informasi Reservasi Hotel Rantauprapat Berbasis Web Dengan Framework Codeigniter. *Journal of Student Development Information System (JoSDIS)*, 1(1), 7–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/josdis.v1i1.2197>
- Nurhalim, Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, Musli, & Jamrizal. (2023). Konsep Kepemimpinan Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2070–2076. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5525>
- Ode, S. La, Widiningsih, S., & Setiawan, M. K. A. (2020). *OSIS Sebagai Wadah Siswa Penggerak Jenjang*

- SMP (A. H. Mawadah & A. Nurjayanto, Ed.). Direktorat Sekolah Menengah Pertama. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/osis-sebagai-wadah-siswa-penggerak/> Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, 1 (2008). <https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/Permendiknas%20Nomor%2039%20Tahun%202008%20Tentang%20Pembinaan%20Kesiswaan.pdf>
- Pricillia, T., & Zulfachmi. (2021). Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Bangkit Indonesia*, 10(1), 6–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.52771/bangkitindonesia.v10i1.153>
- SMA Dwiwarna (Boarding School). (2021, Agustus 25). 3 *Inspirasi Contoh Program OSIS SMA dan SMK*. <https://www.smadwiwarna.sch.id/contoh-program-osis/>
- Solikin, A., Fatchurahman, M., & Supardi. (2017). Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri. *Anterior Jurnal*, 16(2), 90–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/anterior.v16i2.41>
- Suryadi, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Sivitas Akademika Universitas Terbuka. *Jurnal Sistem Informasi (SISTEMASI)*, 9(1), 116–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.604>
- Syarif, M. (2022). Waterfall sebagai Model Pengembangan Sistem Persediaan Apotek Berorientasi Objek. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.36294/jurti.v6i1.2597>